

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama pelaksanaan kerja magang dari tanggal 7 September hingga tanggal 7 Desember 2020, penulis ditugaskan sebagai *Content Writer* di *Japanese Station* sesuai dengan posisi yang diinginkan oleh penulis saat melamar kerja magang. Sebagai *Content Writer* di *Japanese Station*, penulis diharuskan untuk membuat satu artikel setiap hari dengan arahan dari editor.

Selama kegiatan magang, penulis berkoordinasi dengan *Head Editor* *Japanese Station*, yaitu Alamanda Hindersah yang juga merupakan pengawas lapangan penulis. Koordinasi antara *Head Editor* dan penulis dilakukan di sebuah aplikasi yang bernama *Trello*. Setiap minggunya editor akan menjadwalkan seluruh *Content Writer* setiap hari dalam satu minggu tersebut. Karena pelaksanaan kerja magang ini bersifat WFH (*Work From Home*), maka pembagian jadwal penulisan artikel hanya dilakukan melalui *Trello*. Selain menggunakan *Trello*, penulis berkomunikasi dengan editor melalui *Whatsapp*.

Setiap hari, penulis diharuskan untuk menulis sebuah artikel sesuai dengan waktu dan deadline yang ditentukan oleh editor. Artikel yang telah ditulis kemudian diunggah ke *Content Management System* *Japanese Station*. Penulis juga diharuskan untuk menambahkan foto pendukung dan artikel sumber, serta beberapa *link* ke artikel referensi di *Content Management System*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

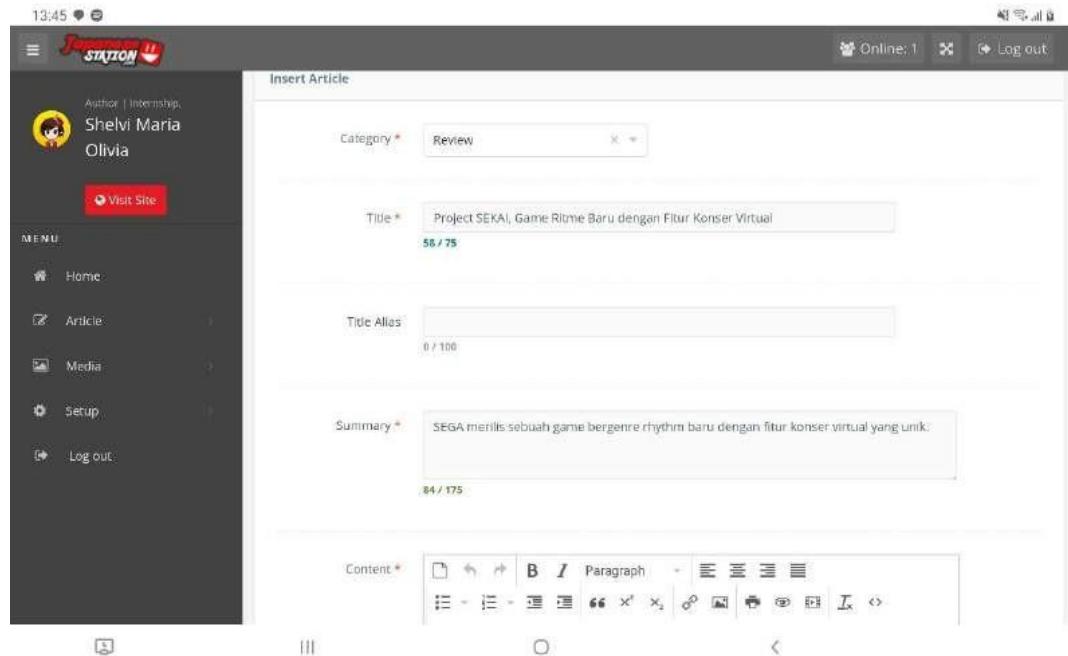
Tugas utama yang dilakukan oleh penulis sebagai *Content Writer* adalah membuat satu artikel setiap harinya sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh editor. Artikel yang dibuat oleh penulis tidak terbatas pada satu kategori saja, penulis diminta untuk dapat menulis artikel dengan kategori yang berbeda-beda. Selain menulis artikel, penulis juga diajarkan untuk menggunakan kata-kata tertentu di dalam artikel sebagai SEO (*Search Engine Optimization*). Untuk dapat bekerja sebagai *Content Writer* di Japanese Station, penulis diajarkan tentang bagaimana cara menggunakan *Content Management System* atau CMS yang merupakan sarana untuk mengatur dan mengunggah artikel di *Japanese Station*.

Setiap hari, editor telah memberikan jadwal kepada penulis melalui *Trello* yang berupa topik utama artikel, satu artikel referensi, serta *deadline* pengunggahan artikel. Penulis kemudian menulis artikel dengan cara menyadur dari artikel referensi utama serta beberapa situs-situs web lainnya yang menyediakan informasi umum atau informasi tambahan untuk penulis. Karena sifat magang yang dilaksanakan berupa WFH dan data yang dibutuhkan tidak dapat penulis dapatkan melalui liputan, maka seluruh informasi dan data disadur oleh penulis melalui internet. Untuk gambar berupa gambar ilustrasi atau foto-foto pendukung, penulis menggunakan gambar-gambar dari *database Japanese Station* atau foto yang diambil dari situs-situs resmi.

Setelah pembagian tugas, penulis dapat mulai membuat artikel dan kemudian dimasukkan ke CMS. Penulis membuat judul artikel sebanyak maksimal 75 karakter, kemudian mengisi ringkasan dari keseluruhan artikel yang ditulis. Penulis kemudian dapat mengatur artikel seperti memasukkan gambar, menambahkan tautan artikel referensi, situs web referensi, atau situs web resmi atau media sosial yang berkaitan. Penulis kemudian menambahkan gambar *headline* dari artikel tersebut. Terakhir, penulis diharuskan untuk memasukkan beberapa kata kunci SEO serta tagar yang

akan digunakan sebagai penyaring topik artikel di situs web *Japanese Station*.

Gambar 3.1 Tampilan CMS *website Japanese Station*



Artikel yang telah selesai dibuat oleh penulis kemudian disimpan sebagai *draft* yang nantinya akan diperiksa dan disunting terlebih dahulu oleh editor sebelum diunggah ke *website Japanese Station*.

Berikut adalah tabel tugas yang dikerjakan oleh penulis selama melaksanakan magang di *Japanese Station*:

Tabel 3.1 Tugas yang dilakukan penulis selama magang

Minggu ke-	Tugas yang dilakukan
1 (7 September – 13 September)	Mempelajari CSO dan Trello untuk pembagian tugas
2 (14 September – 20 September)	Menulis artikel bertema anime, seni, serta peluncuran produk-produk terbaru di sebuah restoran.

3 (21 September – 27 September)	Menulis artikel tentang daftar-daftar anime dengan satu tema, artikel-artikel kebudayaan Jepang
4 (28 September – 4 Oktober)	Menulis artikel seputar musim gugur dan Halloween
5 (5 Oktober – 11 Oktober)	Menulis artikel tentang <i>feature</i> seperti jenis-jenis camilan, jenis-jenis jimat.
6 (12 Oktober – 18 Oktober)	Menulis artikel tentang daftar-daftar anime dengan satu tema, dan artikel-artikel bertema <i>Travel</i>
7 (19 Oktober – 25 Oktober)	Menulis artikel bertema <i>entertainment</i> dan seni
8 (26 Oktober – 1 November)	Menulis artikel tentang produk-produk terbaru keluaran perusahaan-perusahaan di Jepang, artikel-artikel anime dan film, serta kuliner.
9 (2 November – 8 November)	Menulis artikel <i>merchandise</i> anime, artikel politik, dan artikel-artikel informasi unik
10 (9 November – 15 November)	Menulis artikel bertema produk makanan, produk-produk inovatif
11 (16 November – 22 November)	Menulis artikel bertema anime, seperti daftar, produk dan <i>merchandise</i> , artikel tentang makanan
12 (23 November – 29 November)	Menulis artikel-artikel bertema anime dan manga, serta <i>travel</i>
13 (30 November – 6 Desember)	Menulis artikel-artikel bertema <i>entertainment</i> .

Total jumlah artikel yang dibuat oleh penulis adalah 83 artikel, dengan total artikel yang diunggah ke *website* berjumlah 83 artikel dan tidak ada artikel yang ditolak.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada hari pertama pelaksanaan kerja magang, penulis melaksanakan *meeting* dengan *Head Editor* sekaligus penanggung jawab kerja magang, Alamanda Hindersah. Penulis diberikan arahan dan penjelasan bagaimana cara *Content Writer* bekerja di *Japanese Station*, dimulai dengan cara pembagian tugas yang menggunakan aplikasi *Trello*. Kemudian Alamanda menjelaskan tentang penggunaan CMS untuk mengunggah artikel. Sebagai tambahan, Alamanda mengirimkan file berisi petunjuk penggunaan CMS di aplikasi *Whatsapp*. Pada minggu pertama, penulis diperkenankan untuk belajar dan mencoba untuk menggunakan CMS. Penulis diminta untuk membuat artikel uji coba dan memasukkannya ke dalam CMS.

Menulis artikel menjadi tugas utama yang dilakukan oleh *Content Writer*. Menulis sebuah artikel tentunya tidak dilakukan secara sembarangan. Menurut mantan wartawan *Wall Street Journal*, Ronald Buel, terdapat 5 lapisan dalam penulisan sebuah karya jurnalistik, yaitu penugasan, pengumpulan data, evaluasi, penulisan, dan yang terakhir adalah penyuntingan (Ishwara, 2011, p. 119). Proses pembuatan artikel yang dilakukan oleh penulis setiap hari mengikuti urutan lapisan penulisan karya jurnalistik oleh Ronald Buel. Sebagai contoh adalah artikel yang berjudul “Nama Grup Baru dari Love Live! Superstar!! Diumumkan!”

1. Penugasan (*data assignment*)

Pada tahap pertama, penulis mendapatkan penugasan secara langsung dari editor. Penugasan ini dilakukan lewat aplikasi *Trello* dan diperbarui setiap minggunya oleh editor. Saat penulis menerima jadwal dari editor untuk menuliskan berita tentang pengumuman nama grup baru dari *anime* “Love Live! Superstar!!” , penulis merasa sangat percaya diri karena penulis memiliki pengetahuan yang cukup luas mengenai seri *anime* yang akan ditulis.

Gambar 3.2 Tampilan penugasan melalui *Trello*



Melalui aplikasi *Trello*, editor memberikan jadwal berupa table-tabel yang dilabeli dengan nama-nama *Content Writer*. Setiap penulis harus meng-*klik* tabel tersebut agar dapat melihat detail artikel yang harus ditulis, detail penulisan satu artikel terlihat seperti gambar 3.3. Editor memberikan satu artikel referensi yang dapat digunakan sebagai acuan penulisan, serta catatan kecil kepada penulis dalam menulis artikel. Editor juga memberikan *tag* yang menunjukkan kategori artikel yang harus ditulis, sebagai contoh pada gambar 3.3 ditunjukkan pada *tag* berwarna hijau yang berarti artikel tersebut akan masuk ke dalam kategori *Anime Manga/Technology*. Editor juga memberikan waktu *deadline* sekitar satu jam sebelum artikel harus diunggah ke *website*. Setelah penulis selesai mengumpulkan artikel ke dalam CMS, penulis harus menandai tabel penugasan artikel yang bersangkutan di bagian “Selesai dikerjakan” agar editor mengetahui bahwa penulis telah menyelesaikan artikel dan dapat melakukan penyuntingan di CMS.

Selama masa magang, penulis ditugaskan untuk membuat artikel dengan beragam tema. Artikel yang dibuat oleh penulis

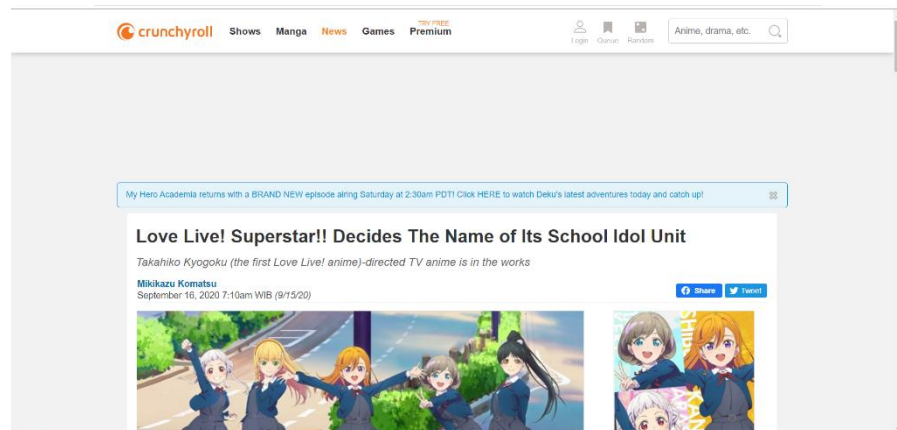
mayoritas merupakan artikel yang bersifat *soft-news* atau *feature*. Berita *soft news* sendiri merupakan berita yang merupakan hasil dari galian hal-hal menarik yang terjadi dalam suatu peristiwa dan ditulis dengan bahasa yang lugas namun halus (Ishwara, 2011, p. 84).

Ragam artikel yang ditulis oleh penulis bervariasi, mulai dari memperkenalkan makanan-makanan khas Jepang, memperkenalkan lokasi-lokasi wisata di sebuah lokasi di Jepang, fakta-fakta unik tertentu yang ada di Jepang, rekomendasi-rekomendasi film *anime* bertema tertentu, dan masih banyak lagi.

2. Pengumpulan Data (*data collecting*)

Pada tahap kedua, penulis mulai mencari data yang dibutuhkan untuk artikel. Dengan berbekal artikel referensi dari editor, yaitu artikel dari *website Crunchyroll*, yang merupakan situs berita mengenai *anime* yang kredibel. Penulis mulai dengan membaca terlebih dahulu artikel referensi tersebut, kemudian penulis segera membuka media social resmi dari *anime Love Live!* di *Twitter* dan mencari “*tweet*” pengumuman tersebut. Setelah mendapatkan *tweet* pengumuman yang penulis cari, penulis kemudian mencoba untuk membaca huruf bahasa Jepang yang dapat penulis baca sebelum menggunakan *Google Translate* untuk membaca huruf lainnya yang tidak dapat penulis mengerti.

Gambar 3.3 *Website* artikel referensi yang digunakan



Menurut Wendratama (2017, p. 61), tidak ada aturan tertentu yang mengatur apakah seorang jurnalis diperbolehkan menggunakan sumber yang berasal dari internet atau tidak. Hal yang terpenting adalah apabila sumber informasi tersebut bersifat kredibel dan dapat dipercaya kebenarannya. Maka dari itu penulis mencari dan membandingkan beberapa artikel selain dari *Crunchyroll*.

Pengumpulan informasi dari artikel-artikel referensi pun juga tetap mengikuti etika jurnalisisme. Salah satu etika jurnalisisme itu ialah menghindari plagiarisme. Plagiarisme sendiri adalah tindakan menggunakan materi karya orang lain tanpa menyebutkan bahwa informasi yang dituliskan merupakan materi milik orang lain (Wendratama, 2017, p. 155). Penulis menyadur informasi dari artikel referensi dan memberikan tautan *link* dari artikel referensi yang penulis pakai untuk menghindari praktik plagiarisme.

3. Evaluasi (*data evaluation*)

Dalam tahap evaluasi data, penulis membuat kerangka penulisan berita. Penulis membuat kerangka penulisan terlebih dahulu agar informasi yang diberitakan lebih teratur dan tidak berantakan. Dalam penulisan artikel *Love Live* ini, penulis membuat kerangka penulisan sebagai berikut:

- a. Pembuka, pengumuman dari *Love Live!*, apa nama grup yang baru.
- b. Arti nama grup.
- c. Asal pemilihan nama grup tersebut (kandidat nama lain dalam voting) dan pengumuman tambahan.
- d. Sinopsis *anime Love Live! Superstar!!*
- e. Informasi tambahan mengenai peluncuran *anime Love Live! Superstar!!*

Data yang penulis dapatkan dari hasil menyadur artikel atau informasi dari website resmi disesuaikan dengan kerangka yang telah penulis buat. Untuk menyaring data-data yang telah dikumpulkan oleh penulis, penulis menyaring berdasarkan data yang dibutuhkan untuk memenuhi nilai berita. Nilai berita menurut Wendratama (2017, p. 52) adalah berita yang penting dan menarik, sehingga penulis hanya akan menggunakan data-data yang bersifat penting dan menarik untuk dibaca saja.

4. Penulisan (*data writing*)

Adapun artikel yang dibuat oleh penulis mayoritas merupakan artikel yang bersifat *soft news* atau *feature*. Penulisan artikel secara garis besarnya penulis kerjakan berdasarkan kerangka.

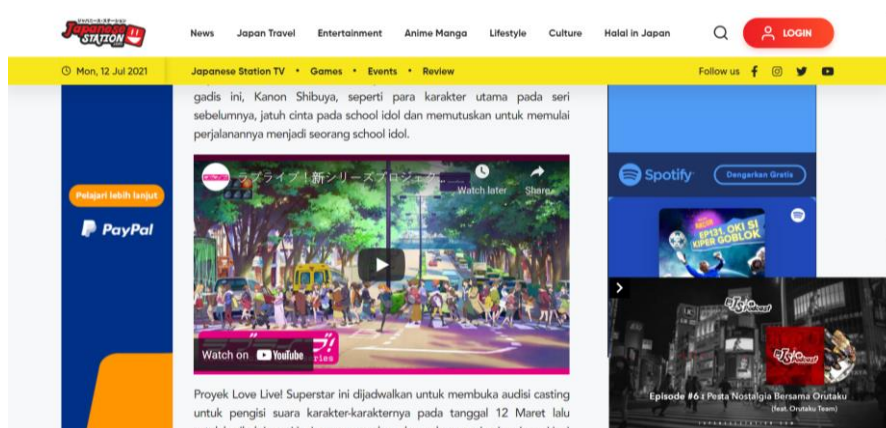
Dalam penulisan artikel, penulis menggunakan bahasa yang santai, karena artikel ini adalah artikel dengan topik mengenai *anime*. Selain itu, karena artikel yang ditulis merupakan artikel untuk media *online*, maka penulis memiliki batasan jumlah kata yang harus ditulis yaitu hanya sebanyak 300 – 700 kata untuk satu artikelnya, termasuk kalimat-kalimat *caption* gambar. Menurut Wendratama (2017, p. 3), penulisan teks media daring atau *online* lebih ringkas dibandingkan media cetak, sehingga penulis harus menggunakan kalimat yang efisien dalam

penulisan artikel.

Setelah proses penulisan artikel selesai dilakukan oleh penulis, penulis kemudian mengunggah artikel yang telah ditulis ke dalam CMS. Penulis melakukan pengaturan di dalam CMS seperti memasukkan gambar pendukung yang penulis ambil dari *twitter* resmi *Love Live!*, penulis kemudian menuliskan judul yang singkat dan tidak berlebihan karena batas judul yang ada dalam CMS hanya diperbolehkan sebanyak 75 karakter.

Penulis kemudian kata kunci untuk SEO, karena artikel ini merupakan artikel yang mengangkat tentang *anime Love Live!*, maka penulis memasukkan kata “*Love Live!*” sebagai kata kunci SEO pertama, dan nama grup “*Liella*” sebagai kata kunci SEO kedua. Penulis kemudian menyantumkan artikel sumber/referensi berupa *link twitter* atau *youtube* di dalam artikel dan *link* artikel referensi di kolom referensi, kemudian menyimpan artikel tersebut sebagai *draft*.

Gambar 3.4 Salah satu *link Youtube* yang dimasukkan ke dalam artikel

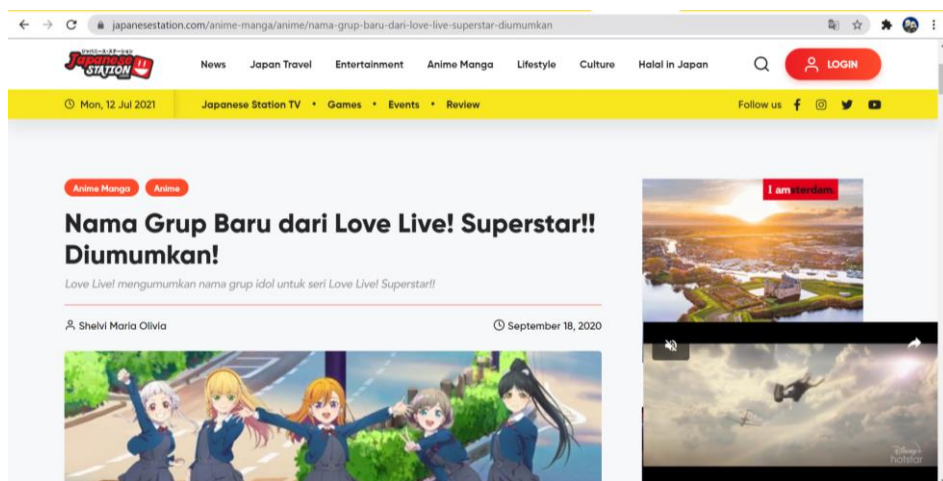


5. Penyuntingan (*data editing*)

Untuk proses penyuntingan artikel tidak dilakukan oleh penulis, melainkan oleh editor dalam divisi konten setelah

penulis menyimpan artikel sebagai *draft*. Segala bentuk penyuntingan dilakukan oleh editor dengan pengecualian jika terdapat beberapa hal teknis seperti gambar atau *link* referensi. Editor hanya melakukan penyuntingan kecil seperti judul atau jika penulis memiliki kesalahan pengetikan yang kecil atau *typo* sebelum akhirnya artikel tersebut diunggah ke *website Japanese Station*.

Gambar 3.5 Artikel yang telah diunggah ke *website Japanese Station*



3.4 Kendala dan Solusi

3.4.1 Kendala yang dihadapi

Selama pelaksanaan magang, penulis mengalami kendala yaitu kurangnya jumlah *Content Writer* yang ada di Japanese Station, sehingga seluruh *Content Writer* diharuskan untuk menulis artikel setiap hari. Kendala lain yang ditemukan adalah sifat berita yang informasinya tidak dapat dilakukan dengan cara peliputan ke lapangan. Karena sedang terjadi

pandemi, maka seluruh kegiatan seperti *event-event* Jepang tidak dapat dilakukan secara langsung. Hal ini membuat penulis sepenuhnya mencari informasi dengan menyadur artikel atau situs resmi di internet, dan tidak melakukan peliputan langsung ke lapangan.

3.4.2 Solusi

Setelah satu bulan bekerja, penulis mulai menemukan solusi untuk penulisan artikel. Karena proses kerja magang bersifat WFH, dan editor telah memberikan jadwal penulisan artikel untuk satu minggu, maka hal yang terpenting adalah bagaimana cara penulis membagi waktu. Penulis dapat langsung mengerjakan beberapa artikel yang telah ditugaskan dalam satu waktu, dan tinggal memasukkan artikel ke dalam CMS.